



Panji Mura¹
 Fauziah Afriyani²
 Try Wulandari³

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 55 PALEMBANG

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 55 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja dan Motivasi terhadap kinerja secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden Guru di SMP Negeri 55 Palembang. Uji analisis data menggunakan adalah SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini dapat dilihat pada nilai t hitung sebesar -2.233 dengan signifikansi ($0,033 < 0,05$). Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini dapat dilihat pada nilai t hitung sebesar 3.365 dengan signifikansi ($0,015 < 0,05$). Hasil pengujian yang telah dilakukan mendapatkan nilai F hitung sebesar $9.870 > F$ tabel 2.90 sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Guru., koefisien determinasi (R^2) sebesar 40,05%, sedangkan sisanya 59,95% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Motivasi, Kinerja Guru.

Abstract

This research discusses the influence of work discipline and motivation on teacher performance at SMP Negeri 55 Palembang. The aim of this research is to analyze the influence of work discipline and motivation on work discipline and motivation, both partially and simultaneously. This type of research is quantitative descriptive. The sampling technique used the census method with a total sample of 32 teacher respondents at SMP Negeri 55 Palembang. The data analysis test uses SPSS version 24. The research results show that Work Discipline has no significant effect on Teacher Performance. This can be seen in the calculated t value of 2.233 with significance ($0.033 < 0.05$). Motivation has a significant effect on teacher performance. This can be seen in the calculated t value of 3,365 with significance ($0.015 < 0.05$). The results of the tests that have been carried out get a calculated F value of $9.870 > F$ table 2.90 so it can be concluded that Work Discipline and Motivation have a simultaneous influence on Teacher Performance. The coefficient of determination (R^2) is 40.5%, while the remaining 59.95% influenced by other variables that have not been studied.

Keywords: Work Discipline, Teacher Motivation, Performance

PENDAHULUAN

Guru merupakan garda terdepan dalam memajukan pendidikan. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas (Hidayat et al., 2022). Faktor-faktor yang dapat memengaruhi dan meningkatkan kinerja guru antara lain disiplin dan motivasi kerja. Kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan penilaian hasil belajar merupakan faktor penting dan utama dalam mencapai tujuan pendidikan (Ahmad, 2020) menurut Davis dalam (Mahfud, 2020) menyatakan disiplin kerja sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman dipandang erat keterkaitannya dengan kinerja. menurut (Sita et al., 2021) mengatakan bahwa disiplin kerja berkaitan erat dengan perilaku guru dan berpengaruh terhadap kinerja. Menurut Afriyani, et al., (2023) Disiplin kerja rendah disebabkan karyawan tidak disiplin waktu, sering terlambat, absen maupun tidak disiplin tempat. Kurangnya disiplin kerja dapat diakibatkan minimnya pengetahuan karyawan untuk mengetahui peraturan perusahaan atau

^{1,2,3}Manajemen, Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
 email: 2020510100@students.uigm.ac.id, ziaslan25@gmail.com, wulan@uigm.ac.id

rendahnya tanggung jawab karyawan atas pekerjaan. motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu. Menurut (Rima et al., 2023) kinerja adalah suatu proses yang dimulai dengan kebutuhan dalam diri manusia yang menciptakan kekosongan dalam diri seseorang Tujuan yang jika berhasil dicapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut Sebagai tenaga professional kependidikan guru memiliki motivasi kerja yang berbeda antara guru yang satu dengan lainnya.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang di bantu dengan program Statistical Product and Service Solutions(SPSS) Versi 24, jenis penelitian ini agar memperoleh informasi yang akurat mengenai Pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja guru smp negeri 55 Palembang Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan observasi Kuesioner, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui Kuesioner dengan pengumpulan data dan penyebaran kuesioner untuk guru di smp negeri 55 Palembang. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pada umumnya teknik pengumpulan data yang penulis pilih ialah kusioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pegawai negeri sipil smp negeri 55 Palembang yang berjumlah 32 guru Dalam penelitian ini, mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 orang guru, maka penulis menggunakan semua populasi sebagai sampel. Hal ini berarti penulis menggunakan metode penelitian sampel jenuh. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebelum melakukan analisis variabel, instrumen penelitian harus diuji validitasnya agar yakin bahwa data yang digunakan dalam penelitian valid. metode regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka secara keseluruhan pengujian hasil analisis tentang Pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja guru smp negeri 55 Palembang Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Hasil pengujian kuesioner menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas data sementara teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan antara Disiplin kerja(X1), motivasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y).

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients							
Modal	Unstandartdized Coefficients		Standadizedr Coefficients	t	sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Eror	Beta			Tolerance	VIF
1. Constant	13.002	7.897		1.647	.110		
Disiplin Kerja	.289	.130	.350	2.233	.033	.834	1.199
Motivasi	.327	.126	.408	2.599	.015	.834	1.199

Sumber: Data diolah SPSS 24

Berdasarkan hasil pengolahan regresi berganda yang ditunjukkan dalam tabel 4.9 maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 13.002 + 0,289 X_1 + 0,317 X_2 + e$ Persamaan regresi diatas menafsirkan keterikatan variabel Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika variabel Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi (X2) bernilai nol. Konstanta memiliki nilai positif 13.002 Kinerja guru (y)
2. Satuan untuk setiap kenaikan satu satuan pada variabel Disiplin Kerja (X1) dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Kinerja Guru (Y) akan naik sebesar 0,289
3. Satuan untuk setiap kenaikan satu satuan pada variabel Motivasi (X2) Kinerja Guru (Y) akan naik sebesar 0,371 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636	.405	.364	2.956	1.892

Sumber: Data diolah SPSS2 4

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada Tabel 4.12 nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,404. Rumus untuk menghitung koefesien determinasi (KD) adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,405 \times 100\%$$

$$KD = 40,05\%$$

Bahwa kontribusi variabel bebas (independent) yaitu variabel Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi (X2) terhadap variabel terikat (dependent) yaitu Kinerja Guru (Y) 40,05%, sedangkan sisanya 59,95% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui dan memperlihatkan apakah antara variabel independen secara bersama – sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen dengan taraf nilai signifikan

0.05. Nilai uji F dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut : $F_{tabel} = F (df=n- k)$, $F (2=96-2)$, $F_{tabel} = (2-94) = 3,09$ (hasil dilihat pada F_{tabel}) dengan tingkat kesalahan 5%.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1. Regression	172.536	2	86.268	9.870	.001
Residual	253.464	29	8.740		
Total	426.000	31			

a. Dependent Variable: Kinerja guru

b. Predictors: (Constant, Motivasi, Disiplin Kerja)

Sumber: Data diolah SPSS 24

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas nilai F hitung yang diperoleh adalah sebesar 9.870 > 2.90 atau 0,001 < 0,05. Berkaitan dengan teori yang ada, hal ini menunjukkan variabel bebas yang terdiri dari Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Guru (Y).

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika t hitung > t- tabel dan signifikan < 0.05

maka hipotesis diterima. Jika sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized coefficientss beta	t	Sig
1. (constant)	13.002	7.897		1.647	.110
Disiplin Kerja	.289	.130	.350	2.233	.033
Motivasi	.327	.126	.408	2.599	.015

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data diolah SPSS 24

Berdasarkan hasil uji tabel 4.10 diperoleh hasil pengujian dan berkaitan dengan teori variabel Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru, hal ini dapat dilihat dari hasil signifikan Disiplin Kerja dimana nilai signifikan sebesar $0,033 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.233 > 1.693$) maka dari hasil Ha1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan hasil uji tabel 4.11 diperoleh hasil pengujian dan berkaitan dengan teori variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru, Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikan Motivasi dimana nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.599 > 1.693$) maka dari hasil Ha1 dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Guru (Y).

Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 55 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima yaitu Disiplin Kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini dapat dilihat pada nilai t_{hitung} sebesar $2.233 > t_{tabel}$ 1.693 dengan tingkat signifikansi $0,033 < 0,05$. Dalam hal ini faktor-faktor disiplin kerja yang meliputi mematuhi semua peraturan, penggunaan waktu secara efektif, tanggung jawab dalam pekerjaan belum tentu menghasilkan pekerjaan yang memuaskan di guru SMP Negeri 55 Palembang. Mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh intansi dan memiliki tanggung jawab yang tinggi nampaknya tidak mempengaruhi secara signifikan dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 55 Palembang

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Doni et al (2021) dan Nailul Muna (2022) yang menyatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh Negatif terhadap Kinerja. Dengan demikian hipotesis ditolak karena adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu.

Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 55 Palembang

Berdasarkan hasil uji t terkait dengan pengaruh variabel Motivasi terhadap Kinerja Guru diketahui bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t sebesar $2.599 > t_{tabel}$ 1.693 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$.

Pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi (X2) Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 55 Palembang

Hasil pengujian yang telah dilakukan oleh nilai F hitung sebesar 9.870 lebih besar F tabel 2.90. Sehingga dapat disimpulkan Disiplin Kerja dan Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari α (0,05), maka H0 ditolak yaitu variabel bebas (Disiplin Kerja dan Motivasi) mempunyai pengaruh yang signifikansi secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Kinerja Guru).

Hasil pengujian yang telah dilakukan oleh nilai F hitung sebesar 9.870 lebih besar F tabel 2.90. Sehingga dapat disimpulkan Disiplin Kerja dan Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari α (0,05), maka H0 ditolak yaitu variabel bebas (Disiplin Kerja dan Motivasi) mempunyai pengaruh yang signifikansi secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Kinerja Guru).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini dapat dilihat pada Uji nilai t hitung sebesar $2.233 > t$ tabel (1,693) dengan signifikansi ($0,033 < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini dapat dilihat pada nilai Uji t hitung sebesar $(2.599 > t)$ tabel (1.693) dengan signifikansi ($0,015 < 0,05$). Hasil penelitian dengan menggunakan uji silmutan (Uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar $9.870 > F$ tabel 2.90 dan nilai signifikannya $0,001 < 0,05$ Maka H_0 di tolak dan H_a di terima dan dapat disimpulkan Disiplin kerja dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) di peroleh nilai sebesar 0,405 Hasil ini menunjukkan besarnya variabel Disiplin kerja dan motivasi bisa menjelaskan kinerja guru sebesar 40,5%, sisanya 59,5% Sebesar bisa dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti pada penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang dijabarkan, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikembangkan. Adapun saran yang dapat diajukan sebagai berikut: Bagi Instansi, Saran kepada Guru Bagi guru yang sudah disiplin, agar dipertahankan sedangkan yang belum disiplin supaya berusaha mendisiplinkan diri. Bagi guru yang sudah baik motivasi kerjanya untuk dipertahankan sedangkan bagi yang belum supaya berusaha untuk meningkatkan motivasi kerjanya. Saran kepada Sekolah Kepada sekolah agar membina serta memberi teladan tentang disiplin dalam melaksanakan tugas sehingga dapat memotivasi kerja para guru. Sehingga kinerja guru dapat maksimal sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Dinas Pendidikan Kota Palembang Agar mengintensifkan pembinaan kepada sekolah-sekolah khususnya tentang kedisiplinan kerja. Dinas Pendidikan Kota Palembang agar memberi penghargaan kepada guru atas prestasi kerja yang diperoleh guru untuk meningkatkan Disiplin dan motivasi kerja guru Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian agar dapat menambah variabel-variabel lain di luar Disiplin Kerja dan Motivasi yang dianggap juga memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep, Dan Indikator)*. (: Zanafa P).
- Afriyani, Fauzia, Purnamasari, Pupung, Pujowati, Y., Sepron, J., Liem, D., & Ali, H. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 7 N.
- Ahmad, suryadi. (2020). Ahmad suryadi. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran (Cv Jejak)*. Jilid I.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Haerudin, H., & Nopianthie, Y. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Tirtamulya. Caruban: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.33603/caruban.v5i1.6009>
- Ana, S. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Gugus 1 Sd Negeri Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin,. Program Pascasarjana Universitas Pabri Palembang.
- Andriani, R. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro*. Kampus. Institut Agama Islam Negeri.
- Ardiana, T. E. (2017). dalam tingkatan operasional, guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional, instruksional, dan eksperensial Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(02), 14–23.

- Chusminah, Chusminah, & Haryati, R. A. (2020). Impresi Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Economic Resource*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.33096/jer.v2i2.428>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hidayat, A., Murniati, N. A. N., & Abdullah, G. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Se-Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 79–96.
- Ivana, E. (2017). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smp N 3 Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Kolegial*, 5(1), 110–119.
- Kurniawan, Nadialista, & Arhamullah, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
- Kusuma, Gde, A., & Negara, I. G. A. O. (2021). Korelasi Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 347.
- Lusiana, N. P. M. (2019). Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sma Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Pelajaran 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 440. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20076>
- Mahfud, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se-Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.359>
- Mahmudah, M. (2018). Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, cetakan 14 Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Masdi, N. R. (2021). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1456–1465.
- Nurfadilah, Ita, & Fariyah, U. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 105–128.
- Purnamasari, Wulan, & Suharto, M. F. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan. *iqtishadequity jurnal manajemen*, 3(1), 187.
- Rahmawati, S., A., & Dewi, R. P. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering. 3(1), 274–282.
- Rima, Hildayanti, Siti KomariahWulandari, T., & Rima. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada RSIA Tiara Fatrin Palembang. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 4(3).
- Rofik, M. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 13(1), 104.
- Roos, K. A. E., Perizade, B., & Diah, Y. M. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 3 Palembang. Undergraduate Thesis, Sriwijaya University., (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Sasandaru, C. R. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus PT. BTN Syariah Kantor Cabang Semarang). Other Thesis, Iain Salatiga.
- Selvia, A., Azhar, & Gimin. (2021). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2633–2637.
- Sinambela, L. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sirhi, S. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Muhammadiyah Kabupaten Ende. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 9–17.
- Siswanto. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JIMS - Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol. 7 No.(11), Juni 2019.

- Sita, Husnul, Hidayat, Syamsul, & Khotimah. (2021). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smpit Kecamatan Cimanggis Kota Depok. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), 1747–1754.
- Srisiska, Ahyani², N., & Missriani. (2021). Pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 1(1), 1456–1465.